

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI TAHUN 2019**

SKRIPSI

OLEH :

Dwi Putri Wulandari

NIM. 151310679



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PERTUMBUHAN ASET, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI TAHUN 2019**


Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

Dwi Putri Wulandari
NIM.151310679


Program Studi Manajemen
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 10 Desember 2021

Majelis Penguji :


Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, SE.,MM
NIDN. 1113117702

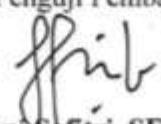
Penguji Utama


Edy Suryadi, SE.,MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Fita Kurniasari, SMB.,MAB
NIDN. 1104079002


Penguji Pembantu


Heni Safitri, SE.,MM
NIDN. 1103028901

Pontianak, 10 Desember 2021

Disahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN


Dedi Hariyanto, S.E.,M.M
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT sang Maha pencipta yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia hingga akhir zaman dalam menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat, Dengan izin-Nya skripsi dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai perusahaan Sektor Industri Barang Tahun 2019” dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi, peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak, sekaligus Dosen pembimbing utama. yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.

3. Ibu Fita Kurniasari, S.M.B, M.A.B selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.
4. Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu dan membimbing peneliti sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Secara khusus peneliti sampaikan kepada Orang Tua ku tersayang yaitu Ayah ku Jalalludin yang selalu memberikan semangat, serta dorongan kepada peneliti serta memberikan nasehat, dan selalu mendoakan dan memberikan bantuan moril dan materil kepada peneliti hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih kepada Ibu ku Rosnah yang sangat peneliti sayangi hingga akhir hayat yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan peneliti hingga akhir hayatnya.
6. Kepada teman-teman seperjuanganku dalam penyusunan skripsi, teman-teman Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak Angkatan 2015. Khususnya kelas 08 malam, dan kepada para senior yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada kawan-kawan konsentrasi keuangan angkatan pertama, serta kawan-kawan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, semoga amal baik dari semuanya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari betul bahwa masih jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang sifatnya

membangun serta memotivasi peneliti lebih baik lagi sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya yang tertarik untuk berinvestasi.

Pontianak, 08 Juli 2022

Peneliti

Dwi Putri Wulandari
151310679

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan sektor industri barang konsumsi Tahun 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini 40 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *sampling* jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji pengaruh simultan (uji f) dan uji pengaruh parsial (uji t).

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dan berbentuk linier, tidak terjadi masalah atau gejala multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil koefisien korelasi pada variabel *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai perusahaan adalah sebesar 0,635 dalam rentang kuat. Nilai *R-Square* sebesar 0,403 menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset dalam menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan adalah sebesar 40,3% dan sisanya sebesar 59,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Nilai perusahaan. Hasil uji parsial *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kerangka Pemikiran	11
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Teknik Pengumpulan Data	13
3. Populasi dan Sampel	14
4. Alat Analisis Data	15
5. Uji Asumsi Klasik	16
6. Uji Statistik	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal	23
B. Jenis-jenis Pasar Modal	24
C. Instrumen Pasar Modal	25
D. Investasi	26
E. Saham	27
F. <i>Net Profit Margin</i>	28
G. Ukuran Perusahaan	29
H. Pertumbuhan Aset	29

	I. Nilai perusahaan	30
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
	A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	31
	B. Sektor Di Bursa Efek Indonesia	33
	C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	36
	D. Profil Perusahaan Sampel	38
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Menghitung <i>Net Profit Margin</i>	51
	B. Menghitung Ukuran Perusahaan	53
	C. Menghitung Pertumbuhan Aset	55
	D. Menghitung Nilai Perusahaan	56
	E. Uji Asumsi Klasik	58
	1. Uji Normalitas	58
	2. Uji Multikolinieritas	59
	3. Uji Autokorelasi	60
	4. Uji Heterokedastisitas	61
	5. Uji Linieritas	61
	F. Uji Statistik	62
	1. Analisis Regresi Linier Berganda	62
	2. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)	63
	3. Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	63
	4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	64
	5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran	67
	Daftar Pustaka	68
	Lampiran	70

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Harga Saham dan Nilai Buku Per Saham	3
Tabel 1.2 Laba Bersih Setelah Pajak & Total Penjualan	4
Tabel 1.3 Total Ekuitas & Saham Beredar	6
Tabel 1.4 Total Aktiva	8
Tabel 1.5 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	17
Tabel 1.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	20
Tabel 4.1 Nilai <i>Net Profit Margin</i>	51
Tabel 4.2 Nilai Ukuran Perusahaan	51
Tabel 4.3 Nilai Pertumbuhan Aset	55
Tabel 4.4 Nilai Nilai perusahaan	57
Tabel 4.5 Uji Normalitas	59
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.9 Uji Linieritas	61
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda	62
Tabel 4.11 Analisis Koefisien Korelasi Berganda	63
Tabel 4.12 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	64
Tabel 4.13 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	65

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BEI	36

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Tabel Laporan Keuangan ADES	70
Lampiran 2. Tabel Durbin-Watson	72
Lampiran 3. Tabel T Hitung	73
Lampiran 4. Tabel F Hitung	74
Lampiran 5. Tabel Chi-Square	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era industri 4.0 menuntut kompetisi yang semakin ketat, persaingan dunia usaha di pasar modal mendorong pengembangan pada kegiatan operasional maupun finansial demi keberlangsungan perekonomian, Dalam hal ini, tujuan perusahaan harus jelas guna memaksimalkan keuntungan sebagai perwujudan dari kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan menjadi indikator yang digunakan investor untuk memberikan nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan akan menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor.

Perusahaan yang membutuhkan dana melalui penjualan kepemilikan di sekuritas untuk pertama kali di lepas dan dapat ditawarkan kepada masyarakat luas dikenal dengan istilah *Initial Public Offering*. Tempat jual beli sekuritas disebut Bursa Efek.

Industri barang konsumsi merupakan salah satu industri cabang dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor tersebut sangat menarik bila diteliti, karena masyarakat tidak lepas dari industri barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga saham pada perusahaan ini mengikat para investor yang tertarik untuk berinvestasi pada sektor industri barang konsumsi.

Saham perusahaan pada sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi setiap Tahunnya di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan yang ketat terasa pada sektor ini. Kreatifitas dan inovasi harus mampu diciptakan oleh perusahaan untuk menyikapi persaingan. Selain itu, perusahaan yang sudah *go public* tidak hanya berorientasi pada laba, namun harus dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang di kutip dari Bisnis.com, Jakarta yaitu Seluruh sektor mencatatkan kinerja negatif sepanjang kuartal pertama Tahun ini. Di tengah tekanan, sektor barang konsumsi (*consumer goods*) mampu menjadi sektor yang paling minim koreksi. Berdasarkan data PT Bursa Efek Indonesia, kinerja sektor *consumer* turun 19,17 persen sepanjang kuartal I/2020. Penurunan itu merupakan yang paling tipis dibandingkan sektor lainnya. Adapun sektor yang paling tertekan adalah sektor industri dasar dan kimia yang terkoreksi dalam hingga 40,68 persen. Berdasarkan data Bloomberg, saham PT Siantar Top Tbk. (STTP) menjadi penopang untuk sektor barang konsumsi dengan kenaikan 44,44 persen sepanjang Q1/2020. Kemudian ada pula saham ITIC (40,38 persen) dan INAF (24,14 persen) dan KAEF (4,80 persen). Kehadiran dua emiten farmasi pelat merah ini dinilai tak mengherankan karena keduanya memang memegang produsen produk kesehatan serta obat dan vitamin yang kini banyak diburu oleh masyarakat. (<https://market.bisnis.com>,2020).

Maka dari itu Perusahaan sektor industri barang konsumsi juga sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi. Tujuan perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba secara maksimal namun berusaha juga untuk meningkatkan nilai perusahaan guna memberikan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai ini perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Berikut akan disajikan data yang digunakan untuk menghitung tingginya Nilai Perusahaan diantaranya adalah data harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI

Berikut akan di sajikan data harga saham sektor industri barang konsumsi

Tahun 2018 - 2019 yang digunakan untuk menghitung Nilai Perusahaan.

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Harga Saham dan Nilai Buku Per Saham
Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2018-2019
(Dalam Rupiah / Lembar)

No	Kode Emiten	Harga Saham		Nilai Buku per saham	No	Kode Emiten	Harga Saham		Nilai Buku per saham
		2018	2019				2018	2019	
1	ADES	920	1.045	962,81	21	KPAS	555	65	70,21
2	BTEK	150	50	146,25	22	MBTO	126	65	295,46
3	BUDI	96	103	277,58	23	MERK	4300	2.850	32,79
4	CAMP	346	374	151,49	24	MLBI	16.000	15.500	534,28
5	CEKA	1.375	1.670	170,19	25	MRAT	179	94	859,01
6	CLEO	284	505	84,09	26	MYOR	2.620	2.050	384,59
7	COCO	845	930	56,02	27	PANI	86	133	1,15
8	DLTA	5.500	6.800	1.513,01	28	PSDN	192	153	166,28
9	DVLA	1.940	2.250	1.076,38	29	PYFA	189	198	219,60
10	GGRM	83.625	53.000	2.394,81	30	RMBA	312	330	235,26
11	GOOD	1.875	1.510	300,80	31	ROTI	1.200	1.300	470,44
12	HMSP	3.710	2.100	301,33	32	SIDO	840	1.275	194,25
13	HOKI	730	940	236,48	33	SKBM	695	410	510,84
14	HRTA	306	200	238,89	34	SKLT	1.500	1.610	4,96
15	ICBP	10.450	11.150	1.900,30	35	STTP	3.750	4.500	1.317,85
16	INDF	7.450	7.925	3.893,93	36	TCID	17.250	153	9.698,17
17	KAEF	2.600	1.250	824,87	37	TSPC	1.390	1.395	1.135,80
18	KEJU	990	935	56,773	38	ULTJ	1.350	1.680	5,96
19	KINO	2.800	3.430	1.620,48	39	UNVR	45.400	11.000	779,51
20	KLBF	1.520	1.620	326,36	40	WIIM	168	210	478,23

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan dari Tabel 1.1 terlihat harga saham tertinggi pada Tahun 2018 emiten GGRM sebesar Rp. 83.625 dan yang terendah adalah emiten PANI yaitu sebesar Rp. 86, kemudian Tahun 2019 harga saham tertinggi masih di pegang oleh GGRM yaitu sebesar Rp. 53.000 dan saham terendah adalah emiten BTEK yaitu sebesar Rp. 50,-.

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan dari efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang penting guna memberikan informasi tentang perkembangan perusahaan dalam jangka pendek. Ketidakmampuan perusahaan dalam jangka pendek dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diantaranya ialah *Net Profit Margin*. dalam menghitung *Net Profit margin* di perlukan data yaitu laba bersih setelah pajak dan total penjualan

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Penjualan
Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Laba bersih setelah pajak	Total Penjualan
1	ADES	58.361.666.667	834.330.000.000
2	BTEK	16.895.287.586	117.912.748.401
3	BUDI	50.123.333.333	3.003.768.000.000
4	CAMP	60.709.286.587	102.800.900.000.000
5	CEKA	138.509.914.619	3.120.937.098.980
6	CLEO	81.397.487.545	1.088.679.619.907
7	COCO	7.957.208.221	216.197.806.076
8	DLTA	311.903.949.000	827.137.000.000
9	DVLA	194.894.836.667	1.813.020.278.000
10	GGRM	8.808.723.667	110.523.819.000.000
11	GOOD	388.435.879.781	8.438.631.355.699
12	HMSP	13.310.155.000.000	106.055.176.000.000
13	HOKI	80.627.912.246	1.653.031.800.000
14	HRTA	127.937.423.951	3.253.522.000.000
15	ICBP	4.470.377.666.667	42.296.703.000.000
16	INDF	4.414.249.666.667	76.593.000.000.000
17	KAEF	268.542.459.000	9.400.535.000.000
18	KEJU	98.048.000.000	978.806.000.000
19	KINO	260.336.449.113	4.678.868.638.822
20	KLBF	2.455.833.179.248	22.633.000.000.000
21	KPAS	5.522.847.964	74.877.988.354
22	MBTO	68.589.313.561	537.568.000.000

23	MERK	462.086.085.333	744.634.530.000
24	MLBI	1.250.708.000.000	3.711.405.000.000

Tabel 1.2 (Lanjutan)

No	Kode Emiten	Laba bersih setelah pajak	Total Penjualan
25	MRAT	7.755.086.793	305.224.577.860
26	MYOR	1.766.184.110.539	25.026.739.000.000
27	PANI	122.515.647.300	7.414.968.954
28	PSDN	29.483.428.094	1.224.284.000.000
29	PYFA	8.305.856.058	247.115.000.000
30	RMBA	345.971.333.333	20.834.699.000.000
31	ROTI	206.556.971.339	3.337.022.314.624
32	SIDO	668.445.666.667	3.067.434.000.000
33	SKBM	14.866.336.579	2.104.704.872.583
34	SKLT	3.340.124.320.167	1.281.000.000.000
35	STTP	317.901.162.898	3.512.509.000.000
36	TCID	165.775.056.462	2.804.151.670.769
37	TSPC	536.698.552.111	10.993.842.057.747
38	ULTJ	811.237.333.333	6.241.419.000.000
39	UNVR	7.826.195.333.333	42.922.563.000.000
40	WIIM	39.632.943.208	1.393.574.099.760

Sumber : www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat emiten yang memiliki Total penjualan terbesar adalah GGRM yaitu sebesar Rp. 110.523.819.000.000 sedangkan total penjualan terkecil adalah PANI yaitu sebesar Rp. 7.414.968.954, Kemudian untuk laba bersih setelah pajak yang memiliki nilai tertinggi adalah HMSP yaitu sebesar Rp. 13.310.155.000.000 sedangkan yang memiliki laba bersih setelah pajak terkecil adalah KPAS yaitu sebesar Rp. 5.522.847.964.

Rasio profitabilitas sangat penting dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan untuk jangka panjang, hal ini disebabkan karena profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dalam pengelolaan memperoleh laba maksimal, seorang pimpinan harus bekerja dengan baik sehingga perusahaan mendapat laba yang besar dengan mengeluarkan biaya yang kecil. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan akan mampu

meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memperhatikan peningkatan total ekuitas yang di miliki perusahaan tersebut serta mengontrol peredaran saham yang ada berada di pasar efek.

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Total Ekuitas dan Saham Beredar
Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019

No	Kode Emiten	Total Ekuitas (Rp)	Saham Beredar (Lembar)
1	ADES	567.937.000.000	589.896.800
2	BTEK	2.142.615.920.977	46.277.496.376
3	BUDI	1.285.318.000.000	4.498.997.362
4	CAMP	935.392.483.850	5.850.000.000
5	CEKA	1.131.294.696.834	595.000.000
6	CLEO	766.299.436.026	12.000.000.000
7	COCO	109.361.193.193	560.285.571
8	DLTA	1.209.524.439.000	800.659.050
9	DVLA	1.300.078.988.000	1.120.000.000
10	GGRM	50.930.703.000.000	1.924.088.000
11	GOOD	2.765.520.764.915	7.379.580.291
12	HMSP	35.679.730.000.000	116.318.076.900
13	HOKI	641.567.444.819	2.378.405.500
14	HRTA	1.211.246.898.396	4.605.262.400
15	ICBP	25.300.838.000.000	11.661.908.000
16	INDF	37.777.948.000.000	8.780.426.500
17	KAEF	7.241.893.930.000	5.554.000.000
18	KEJU	435.693.976.887	1.500.000.000
19	KINO	2.702.862.179.522	1.428.571.500
20	KLBF	16.705.582.476.031	46.875.122.110
21	KPAS	146.083.136.088	768.042.782
22	MBTO	594.011.658.000	17.561.517.000
23	MERK	70.655.368.699	1.003.080.977
24	MLBI	368.641.525.050	428.000.000
25	MRAT	9.899.940.195.318	22.358.699.725
26	MYOR	39.964.399.790	41.000.000.000
27	PSDN	175.963.488.806	1.440.000.000
28	PYFA	124.725.993.563	535.080.000
29	RMBA	8.401.643.000.000	36.401.136.250
30	ROTI	3.069.195.537.015	6.186.488.888
31	SCPI	617.000.279.000	3.600.000.000
32	SIDO	3.064.707.000.000	15.000.000.000
33	SKBM	891.921.977.809	1.726.003.217
34	SKLT	380.381.947.966	69.074.050.000
35	STTP	2.148.007.007.980	1.310.000.000
36	TCID	2.019.143.817.162	201.066.667
37	TSPC	5.791.035.969.893	4.500.000.000
38	ULTJ	5.548.439.000.000	577.676.000.000
39	UNVR	5.281.862.000.000	7.630.000.000
40	WIIM	1.031.855.680.246	2.099.873.760

Sumber : www.idx.co.id,2021

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat emiten yang memiliki total ekuitas terbesar adalah GGRM yaitu sebesar Rp. 50.930.703.000.000 sedangkan emiten yang memiliki total ekuitas terendah adalah MYOR yaitu sebesar Rp. 39.964.399.790, kemudian emiten yang memiliki saham beredar terbanyak adalah ULTJ yaitu sebanyak Rp. 577.676.000.000, sedangkan emiten yang memiliki saham beredar terkecil adalah TCID yaitu sebanyak Rp. 201.066.667.

Klasifikasi perusahaan dalam menentukan ukuran dari suatu perusahaan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 digolongkan dalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. dalam menentukan ukuran suatu perusahaan digunakan ukuran aktiva guna mengukur besar perusahaan dan aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva.”

Beberapa alat analisis untuk menentukan posisi perusahaan, kemampuan perusahaan, keseimbangan perusahaan, nilai aktiva, modal sendiri dan/atau dana pinjaman untuk modal melalui rasio *leverage* guna menganalisis ukuran dari suatu perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan dengan perubahan (penurunan dan peningkatan) total aset saat ini dibandingkan dengan perubahan total aset masa lalu. Pertumbuhan perusahaan sangat diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal, karena pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian dari pihak investor maupun kreditor karena mencerminkan perusahaan tersebut mampu

menghasilkan laba yang dimanfaatkan untuk penambahan jumlah aktiva yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berikut akan di sajikan data total Tahun 2018-2019 yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan aset.

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Total Aktiva
Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2018-2019
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun		No	Kode Emiten	Tahun	
		2018	2019			2018	2019
1	ADES	822.375.000.000	881.274.000.000	21	KPAS	230.724.365.283	255.330.406.694
2	BTEK	4.165.236.468.705	5.975.248.130.342	22	MBTO	591.063.928.037	648.016.880.325
3	BUDI	2.999.767.000.000	3.392.980.000.000	23	MERK	901.060.986.000	1.263.113.689.000
4	CAMP	1.004.275.813.783	1.057.529.235.985	24	MLBI	2.889.501.000.000	2.896.950.000.000
5	CEKA	1.168.956.042.706	1.393.079.542.074	25	MRAT	511.887.783.867	532.762.947.995
6	CLEO	833.934.000.000	1.245.144.000.000	26	MYOR	8.554.668.658.547	9.518.328.588.288
7	COCO	162.749.739.566	250.442.587.742	27	PANI	43.083.855.372	44.567.591.678
8	DLTA	1.425.984.000.000	1.523.517.000.000	28	PSDN	697.658.000.000	763.492.000.000
9	DVLA	1.682.821.739.000	1.829.960.714.000	29	PYFA	187.057.000.000	190.786.000.000
10	GGRM	69.097.219.000.000	78.647.274.000.000	30	RMBA	16.044.058.000.000	18.679.594.000.000
11	GOOD	4.212.408.305.683	5.063.067.672.414	31	ROTI	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951
12	HMSA	46.602.420.000.000	50.902.806.000.000	32	SIDO	3.337.628.000.000	3.536.898.000.000
13	HOKI	768.846.600.000	848.676.000.000	33	SKBM	1.771.365.972.009	1.820.383.352.811
14	HRTA	1.537.032.000.000	2.311.190.000.000	34	SKLT	747.000.000.000	791.000.000.000
15	ICBP	34.367.153.000.000	38.709.314.000.000	35	STTP	2.631.190.000.000	2.881.563.000.000
16	INDF	96.137.800.000.000	96.198.600.000.000	36	TCID	2.445.143.511.801	2.551.192.620.939
17	KAEF	11.329.091.000.000	18.352.877.000.000	37	TSPC	7.869.975.060.326	8.372.769.580.743
18	KEJU	536.474.000.000	666.313.000.000	38	ULTJ	5.555.871.000.000	6.608.422.000.000
19	KINO	3.592.164.000.000	4.695.765.000.000	39	UNVR	20.326.869.000.000	20.649.371.000.000
20	KLBF	18.146.206.145.369	20.264.726.862.584	40	WIIM	1.255.573.914.558	1.299.521.608.556

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Terlihat dari Tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2018 Emiten yang memiliki total aktiva tertinggi adalah INDF yaitu sebesar Rp. 96.137.800.000.000, Sedangkan yang terendah adalah emiten PANI sebesar Rp. 43.083.855.372. kemudian untuk Tahun 2019 emiten dengan total aktiva tertinggi masih INDF yaitu sebesar Rp. 96.198.600.000.000, sedangkan untuk

aktiva terendah adalah emiten PANI yaitu sebesar Rp. 44.567.591.678. Rata-rata Aktiva pada Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 3.856.437.638.986.-, Sedangkan rata-rata aktiva pada Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 4.399.307.355.599.-. dari hal tersebut persentase peningkatan aktiva dari Tahun 2018-2019 sebesar 14%.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019**”.

B. Permasalahan

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019 ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ditetapkan dan dapat memberikan pemahaman sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa batasan yang ditetapkan, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen/ bebas yaitu *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset kemudian Nilai Perusahaan Menggunakan PBV sebagai variabel dependen/ terikat.
2. Laporan Keuangan yang digunakan adalah data Tahun 2019.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah, untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2019

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk peningkatan kompetensi bagi peneliti dan memperoleh gambaran tentang pokok masalah yang ada di objek penelitian dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pihak investor mengenai hubungan *Net Profit Margin*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan atau objek penelitian sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak almamater untuk mendukung kegiatan penelitian dalam melakukan analisis rasio profitabilitas ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset dalam menentukan nilai perusahaan serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam topik yang sama dan menambah perbendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2018:200) : “*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

Menurut Sa’adah (2014:18): “Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan Ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut”.

Menurut Aris (2011:110) : “Pertumbuhan aset merupakan gambaran perkembangan suatu perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Semakin tinggi pertumbuhan asset atau perusahaan maka dinilai perkembangannya baik. Dari sudut pandang investor dianggap sebagai hal hal menguntungkan karena memiliki tingkat pengembalian nilai investasi yang baik”.

Menurut Harmono (2018:50): ”Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil”.

Berdasarkan penelitian Hermuningsih (2013) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Publik di Indonesia” menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas, semakin

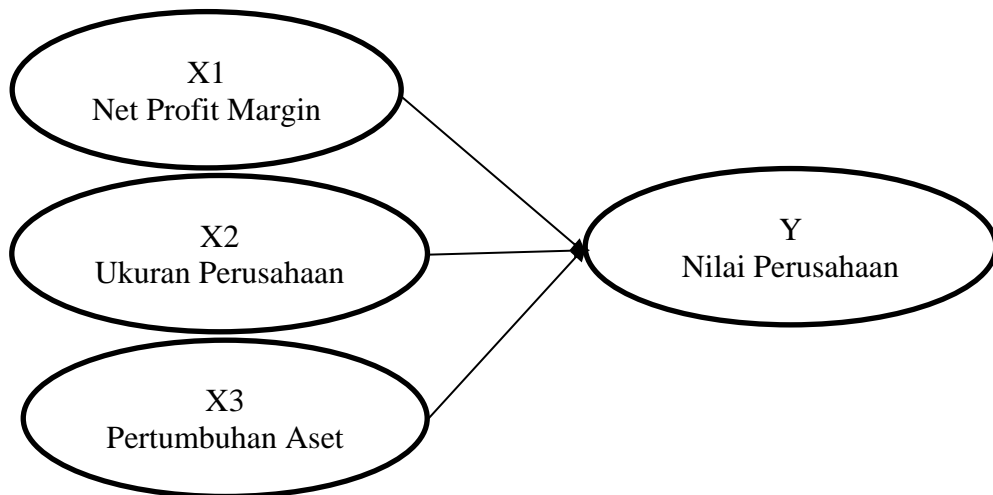
tinggi peluang pertumbuhan dan semakin besar proporsi hutang dan struktur pendanaan perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Kosimpang, Dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hipotesis ketiga menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Putri, (2018) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 : menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penulisan ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:37) “Pendekatan asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif ini digunakan untuk mengetahui hubungan rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:137) : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian dokumentasi. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:14): “Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama”. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan pada sektor industri barang konsumsi Tahun 2019.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi sebanyak 40 (Empat Puluh) perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 :62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan anggota atau bagian dari populasi yang mewakili populasi untuk diteliti, sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami karakteristiknya memungkinkan untuk menggeneralisasikan karakteristik tersebut dari seluruh anggota populasi”.

Menurut Sugiyono (2018:63) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian

ini menggunakan pengambilan sampel teknik *Non Probability Sampling* yaitu dengan cara *Sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2018:73) : “*Sampling* Jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi Tahun 2019 yang berjumlah 40 (Empat Puluh) perusahaan.

4. Alat Analisis Data

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter dalam penilaian :

a. *Net Profit Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

(Sujarweni, 2018 : 114)

b. Ukuran perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln X \text{ Total Aktiva}$$

(Josep, dkk, 2016 : 98)

c. Pertumbuhan aset

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{TA^t - TA^{t-1}}{TA^{t-1}} \times 100\%$$

(Jogiyanto, 2011 : 378)

d. Nilai perusahaan (Y)

$$\text{Nilai Perusahaan} = (\text{PBV}) = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}}$$

(Fahmi, 2018 : 139)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) : “ Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Tabel yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov.

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2016:103) : “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1/Tolerance$.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107): “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test) dalam menguji autokorelasinya. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Tabel 1.5
Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali (2016:108).

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) : Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heterokedastisitas. Karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Menurut Ghozali (2016:137) : “Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen”.

Pengambilan Keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) : “Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.

Dalam penelitian ini, Uji linieritas dihitung menggunakan uji Lagrange Multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$.

Hipotesisnya :

H_0 = Model Tidak Linier

H_a = Model Linier

Pengambilan keputusan :

Jika c^2 hitung $>$ c^2 Tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak.

Jika c^2 hitung $<$ c^2 Tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier diterima.

6. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2018 :144) : “Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen”. Analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Net Profit Margin*

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = Pertumbuhan Aset

e = *Error*

b. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Menurut Sugiyono (2018:231) : “Analisis korelasi dilakukan dalam rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antara variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel dalam sampel”.

Tabel 1.6
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018 : 231).

c. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2016:95) : “Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen”. Nilai Koefisien Determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

d. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:171) : “Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen”.

Untuk melakukan (Uji F) maka hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = 0$, *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan aset tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : b_1 \neq 0$, *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan aset mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kriteria Keputusan:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Hipotesis di rumuskan sebagai berikut :

$H_{01} : \textit{Net Profit Margin}$ Terhadap Niai Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial.

$H_{a1} : \textit{Net Profit Margin}$ Terhadap Niai Perusahaan berpengaruh secara parsial.

$H_{02} : \text{Ukuran Perusahaan}$ Terhadap Niai Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial.

$H_{a2} : \text{Ukuran Perusahaan}$ Terhadap Niai Perusahaan berpengaruh secara parsial

$H_{03} : \text{Pertumbuhan aset}$ Terhadap Niai Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial

Ha3 : Pertumbuhan Aset Terhadap Niai Perusahaan berpengaruh secara parsial

Kriteria Keputusan:

Jika nilai sig, $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig, $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis Koefisien Korelasi Berganda adalah 0,635. Hal ini berarti bahwa variabel *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset memiliki hubungan yang Kuat terhadap variabel Nilai Perusahaan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,403. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset sebesar 40,3% sedangkan sisanya 59,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

3. Hasil Uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan. Hasil Uji Parsial menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset, terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan yaitu variabel Pertumbuhan Aset.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi investor perlu melihat hal lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti perhitungan dengan rasio namun secara menyeluruh. Dikarenakan berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, bahwa dari ketiga variabel *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset memiliki Pengaruh terhadap Nilai Perusahaan masih ada satu variabel yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada periode Tahun 2019.
2. Untuk penulisan atau penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian selain sektor industri barang konsumsi serta periode penelitian ditambah menjadi 5 Tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2014. **Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio**. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahmad, Riahi Belkoui. 2006.
- Aris, Heru. Dkk. 2011. **Evaluasi Perusahaan**. Jakarta Pusat. PMM
- Bursa Efek Indonesia. 2021. Data Emiten di Bursa Efek Indonesia. laporan Keuangan (*On Line*), tersedia di www.idx.co.id
- Fahmi, Irham. 2017. **Pengertian Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. CV. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, Nor. 2013. **Acuan Teoritis dan Praktis di Instrumen Keuangan Pasar Modal**. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hermuningsih, S. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Publik di Indonesia. Dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan (hal. 145). Sarjanawiyata Tamansiswa: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Harmono, 2018. **Manajemen Keuangan**, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2017. **Kajian Riset Akuntansi**. PT Grafindo, Jakarta.
- Husnan, Suad. 2006. **Teori dan Penerapan (Keputusan jangka panjang)**. Edisi keempat. Yogyakarta: BPPE.
- Jogiyanto. Hartono. 2011. **Teori portofolio dan analisis investasi**, BPEE, Yogyakarta.
- Josep, Wilton Hendro. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Net Profit Margin terhadap perataan laba (Income Smoothing) (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2014)*. **Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Malang**. Vol. 33. 2 April (2016). Malang.

- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kosimpang. Anung Dian. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. **Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran**. Vol 3, No 3. Semarang.
- Market Bisnis. 2020. Sektor Barang Konsumsi Pimpin Kinerja Sektor (Online), tersedia di <https://market.bisnis.com>
- Martono dan Agus Harjito. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Putri, Yulindha Trisna. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 -2016. **Repository Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**. Vol 2, No 4. Surabaya.
- Ryadi, Putu Rendi Suryagung dan Ketut Sujana. 2014. *Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ 45*. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**, Vol 8.2
- Sa'adah, Lailatus. 2014. Pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas, ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ 45 yang listing di bursa efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Keuangan*. STIE Malang Kucecwear. Malang.
- Samsul. 2016. **Pasar Modal dan Manajemen Portofolio**. PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Silaen, Safar dan Widiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Skripsi dan Tesis* . Penerbit IN MEDIA.
- Sugiono, Arif dan Edi Untung. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi Cetakan Ketiga. PT Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni V, Wiratna. 2018. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Suteja dan Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. PT Refika Aditama. Bandung.

Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* . Kanisius. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Keuangan Ades Tahun 2019

A S E T	
Aset Lancar	
kas setara kas	129.049.000.000
Piutang usaha – neto	134.404.000.000
Piutang non-usaha – neto	2.252.000.000
Persediaan	78.755.000.000
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.660.000.000
Pajak dibayar di muka	-
Total aset lancar	351.120.000.000
Aset tidak lancar	
Aset tetap – neto	405.448.000.000
Aset takberwujud – neto	4.417.000.000
Uang jaminan	60.969.000.000
Aset tidak lancar lainnya	421.000.000
Total aset tidak lancar	471.255.000.000
TOTAL ASET	822.375.000.000

LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas jangka pendek	
utang usaha	55.991.000.000
Utang pajak	10.662.000.000
Utang bukan usaha dan akrual	93.404.000.000
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun	14.521.000.000
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun	613.000.000
Total liabilitas jangka pendek	175.191.000.000
Liabilitas jangka panjang	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun	8.419.000.000
Uang jaminan pelanggan	3049000000
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25.819.000.000
Liabilitas imbalan kerja	39.199.000.000
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun	2.761.000.000
Total liabilitas jangka panjang	79.247.000.000
Total liabilitas	254.438.000.000
Ekuitas	

Modal saham	
modal dasar 2.359.587.200 saham	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham	
dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897.000.000
Tambahan modal disetor	5.068.000.000
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	10.714.000.000
Saldo laba (defisit):	
Dicadangkan	213.952.000.000
Belum dicadangkan	- 251.694.000.000
Ekuitas - neto	567.937.000.000
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	822.375.000.000

Penjualan Neto	834.330.000.000
Beban Pokok Penjualan	- 417.281.000.000
Laba Bruto	417.049.000.000
Beban penjualan	- 209.818.000.000
Beban umum dan administrasi	- 78.542.000.000
Beban lain-lain	- 11.173.000.000
Penghasilan lain-lain	3.202.000.000
Total	- 296.331.000.000
Laba Dari Usaha	120.718.000.000
Penghasilan keuangan	4.939.000.000
Beban keuangan	- 15.478.000.000
Total	- 10.539.000.000
Laba sebelum beban pajak penghasilan	110.179.000.000
Beban pajak penghasilan	- 26.294.000.000
Laba Tahun Berjalan	83.885.000.000
Penghasilan komprehensif lain	
Pas yang tidak akan direklasifikasikan pada laba rugi	
Pengukuran kembali skema manfaat imbalan pasti	2.851.000.000
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan	- 713.000.000
Penghasilan komprehensif lain Tahun berjalan, setelah pajak	2.138.000.000
Total penghasilan komprehensif Tahun berjalan	86.023.000.000
Laba per saham (dalam angka penuh)	142
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh)	589.896.800

Lampiran 2

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 3

Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4

Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Lampiran 5

Tabel Chi-Square

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7	9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23	27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26	30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28	32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29	33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30	34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31	35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32	36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33	38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34	39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35	40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36	41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37	42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38	43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39	44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40	45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196